

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi Kebijakan Pertahanan MEF dalam Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan MEF ternyata tidak sesuai realita di lapangan, dan belum terealisasi sesuai target pemenuhan MEF tahap II yang ditargetkan 70 persen dari postur ideal alutsista AL. Hal ini membuktikan target yang diinginkan masih belum tercapai dan kemungkinan tidak mampu mencapai target tersebut mengingat adanya perubahan dinamika lingkungan strategis dan dinamika politik. Faktor anggaran merupakan faktor paling dominan dari tidak terimplementasinya kebijakan MEF secara maksimal. Selain itu pula masih kurang terjalannya sinergitas antara stakeholder terkait seperti para *coast guard* di perairan Batam maupun para pembuat dan pelaksana kebijakan. Hal – hal inilah yang di kemudian hari diharapkan dapat dimaksimalkan, sehingga nantinya pembangunan alutsista TNI AL melalui kebijakan MEF dapat terlaksana sesuai target dan mencapai tujuan.

5.1.2 Optimalisasi Kebijakan Pertahanan MEF dalam Menangani Ancaman Non Militer di Wilayah Perbatasan Laut Batam dengan Malaysia

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah di lakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi alutsista TNI AL saat ini belum optimal untuk menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan laut Batam

dengan Malaysia. Untuk itu, maka diperlukan suatu upaya untuk mengoptimalkan kebijakan MEF dari aspek alutsista TNI AL yaitu pertama, dengan merencanakan lima rencana strategis menjadi satu rencana strategis sehingga nantinya pembangunan akan berkelanjutan. Kedua, diperlukan sinergitas antara stakeholder terkait perumus, penerima maupun pelaksana kebijakan MEF.

Terakhir, dibutuhkan evaluasi per periodik terhadap rencana strategis yang telah dilaksanakan serta perumusan dan perencanaan awal. Sehingga draft naskah dokumen dapat menjadi acuan dan bisa disesuaikan dalam program yang nantinya didapatkan kepastian jumlah kebutuhan alutsista dan anggaran yang diperlukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dalam memberikan beberapa saran kepada pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah kepustakaan terkait implementasi kebijakan pertahanan MEF dari aspek pembangunan alutsista dalam menangani ancaman non militer di wilayah perbatasan laut Batam dengan Malaysia.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam mengimplementasikan kebijakan pertahanan MEF yang akan datang, Kementerian Pertahanan sebagai lembaga pembuat kebijakan diharapkan dapat melakukan pengawasan dan monitoring yang ketat terhadap perencanaan rencana strategis berikutnya serta melakukan sinkronisasi mengenai kebutuhan jumlah alutsista sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam perancangan alutsista antara matra. Selain itu,

diperlukan suatu analisa mengenai penyesuaian penempatan kapal patroli sesuai geografis masing-masing wilayah.

- b. Dalam upaya mengoptimalkan kebijakan pertahanan MEF, Lantamal IV sebagai salah satu *coast guard* di perbatasan laut Batam perlu mencanangkan alutsista berupa HSC berkecepatan tinggi sebagai kebutuhan patroli. Serta Bakamla zona Barat agar menambah alutsista berupa HSC di pangkalan Batam.
- c. Diperlukan suatu penelitian kebijakan MEF dari aspek anggaran dan aspek SDM serta aspek proporsionalitas sehingga kemudian dapat dikembangkan untuk penelitian kebijakan pertahanan yang selanjutnya.